

**PENGARUH KESADARAN PAJAK DAN PERSEPSI
KEADILAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
DENGAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL
MEDIASI**

**Studi kasus wajib pajak orang pribadi di Universitas Islam
Malang**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi**

Oleh:

CHOIRUN NISA

NPM: 22201082031



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

2026

**PENGARUH KESADARAN PAJAK DAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN
LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi kasus wajib pajak orang pribadi di Universitas Islam Malang)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

CHOIRUN NISA

22201082031



Tanggal di setujui :

Sabtu, 27 Februari 2026

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA


Dr. Umi Nandiroh SE., M.SA



SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN PAJAK DAN PERSEPSI KEADILAN PAJAK
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DENGAN
LITERASI DIGITAL SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
(Studi kasus wajib pajak orang pribadi di Universitas Islam Malang)**

CHOIRUN NISA
NPM. 22201082031

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Sabtu, 27 Februari 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Nur Diana, SE., M.Si., CMA., CBV., CERA


Dr. Umi Nandiroh SE., M.SA

Anggota Dewan Penguji Lain


Hj. Maslichah, SE., MS.i., Ak., CA

Skrripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:
SARJANA AKUNTANSI
Pada Hari/tanggal : Sabtu, 27 Februari 2026




Afifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan


Dr. Dwiyan Sudaryanti, SE., M.Si.

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : **Choirun Nisa**
NPM : **22201082031**
Program Studi : **Akuntansi**

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Kesadaran Pajak dan Persepsi Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi dengan Literasi Digital sebagai Variabel MediasiYang diuji pada tanggal : **27 Februari 2026** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.



Ketua Penguji

Anggota

Anggota


Dr. Nur Diana SE, MSI, CMA,
CBV, CERA
Dr. UMI NANDIROH,
S.E., M.S.A
Hj. Maslichah, SE., MS.I, Ak.
CA.

RIWAYAT HIDUP PENELITI



BIODATA

Nama : Choirun Nisa

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang

Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis /Akuntansi

Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082031

Tempat, Tanggal, Lahir : Trenggalek, 15 Desember 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Pongkok Ds. Karangannyar Kec. Pule Kab. trenggalek

Nomor Telpon : 0812-3296-6630

E-mail : crnnisal5@gmail.com

PENDIDIKAN

2009-2010 : TK Dharma Wanita 1 Karangannyar

2010-2016 : SDN 2 Karangannyar

2016-2019 : Mts Qomarul Hidayah

2019-2022 : SMK Qomarul Hidayah 2

2022-2026 : Universitas Islam Malang

HALAMAN MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۝ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

(Q.S. Al-Insiroh 5-6)

“Anglaras iling banyu, angeli ananging ora keli”

-Sunan Kalijaga-

“life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release”

-Taylor Swift-

“Pada akhirnya, semua hanyalah permulaan”

-Nadin Amizah-



LEMBAR PERSEMBAHAN

Di antara seluruh halaman dalam skripsi ini, lembar persembahan adalah halaman yang paling bermakna, karena disini lah penulis menitipkan rasa terima kasih yang tidak mampu terucap oleh kata-kata. Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua penulis. Dua sosok manusia hebat yang senantiasa memberikan kehangatan, cinta dan kasih sayang kepada penulis. Beliau lah yang selalu memberikan pelukan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun beliau berhasil merawat dan mendidik penulis hingga berhasil menjadi sarjana pertama di keluarga kecil ini. Beribu maaf penulis sampaikan, kerana belum sanggup membalas semua yang telah beliau berikan. Semoga allah senantiasa memberikan Kesehatan dan keberkahan umur kepada bapak dan ibuk, agar kelak bisa terus kebersamai penulis untuk meraih kesuksesan di babak selanjutnya. Terimakasih telah mengusakan semua hal untuk penulis, bahkan disaat tersulit sekalipun.
2. Keluarga besar penulis, yang selalu memberikan semangat dan doa yang tulus. Kehadiran dan dukungan kalian menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan setiap proses yang tidak selalu mudah.
3. Teman-teman yang telah 10 tahun kebersamai penulis. Elda, Nisak, Hanik, Nanda, Riya, Rizka, Imamatul. Terima kasih atas kebersamaan yang tidak ternilai harganya. Terimakasih telah menjadi rumah untuk penulis meluapkan kesedihan maupun kebahagiaan, tawa maupun air mata. Kalian bukan hanya sekedar teman, namun kalian adalah saudara yang dipertemukan oleh waktu. Terima kasih atas dukungan, semangat serta kepercayaan yang diberikan kepada penulis, bahkan saat penulis meragukan dirinya sendiri. Di balik pepatah *people come and go*, penulis berharap persahabatan ini tetap terjaga, tumbuh, dan terus berjalan seiring dengan

langkah kita meraih mimpi masing-masing. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup penulis sampai pada titik ini.

4. Teman seperjuangan di perkuliahan, Alfina, Febi, Disy, Zakia. terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah diberikan selama ini. Pada awalnya, penulis sempat merasa ragu dan takut memulai kehidupan baru di tempat yang asing. Namun, kekhawatiran tersebut perlahan hilang ketika penulis dipertemukan dengan kalian di perantauan. Kehadiran kalian menjadi salah satu alasan mengapa perjalanan ini terasa lebih ringan dan penuh makna. Terima kasih atas setiap kebersamaan, canda tawa, serta dukungan yang selalu diberikan, baik dalam menghadapi tantangan akademik maupun dalam kehidupan sehari-hari. Terima kasih telah menjadi tempat berbagi cerita, saling menguatkan, dan berjalan bersama dalam proses yang tidak selalu mudah ini. Semoga kebersamaan yang telah terjalin dapat terus dikenang, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam meraih cita-cita serta kesuksesan di masa depan.
5. Untuk teman-teman di organisasi Tax Center dan Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi, terima kasih atas pengalaman, kebersamaan, serta pelajaran berharga yang telah diberikan selama ini. Melalui organisasi ini, penulis tidak hanya belajar tentang tanggung jawab dan kerja sama, tetapi juga tentang arti kebersamaan dan saling mendukung. Terima kasih atas dukungan, semangat, serta kebersamaan yang telah diberikan. Semoga tali silaturahmi ini tetap terjaga, dan semoga pengalaman yang telah kita lalui bersama dapat menjadi bekal berharga untuk melangkah menuju masa depan yang lebih baik.
6. Teman-teman prodi akuntansi angkatan 2022, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat yang telah kita bangun bersama sejak awal perkuliahan hingga saat ini. Perjalanan yang kita lalui tidak selalu mudah, namun kehadiran kalian membuat setiap proses terasa lebih ringan dan penuh makna. Terima kasih atas setiap momen yang telah kita lewati bersama, baik dalam kegiatan akademik maupun di luar perkuliahan. Canda tawa, kerja sama, serta saling mendukung menjadi kenangan

berharga yang tidak akan terlupakan. Semoga kebersamaan yang telah terjalin dapat terus dikenang, dan semoga kita semua diberikan kemudahan dalam menyelesaikan setiap langkah ke depan serta meraih kesuksesan di masa depan.

7. teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah hadir dan memberikan warna dalam perjalanan penulis. Terima kasih atas setiap bantuan, dukungan, doa, serta kebaikan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terima kasih atas setiap perhatian kecil, semangat yang diberikan, serta kehadiran yang mungkin terlihat sederhana, namun memiliki arti yang besar bagi penulis dalam menyelesaikan setiap proses hingga tersusunnya skripsi ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda, dan semoga kita semua senantiasa diberikan kemudahan dalam setiap langkah serta kesuksesan di masa yang akan datang.
8. Untuk jodoh penulis kelak, yang namanya masih tertulis rapi dalam rahasia Allah SWT, terima kasih karena telah dipersiapkan dengan cara terbaik, di waktu yang paling tepat. Meski saat ini belum saling mengenal, penulis percaya bahwa setiap doa yang dilangitkan perlahan sedang menuntun pada pertemuan yang telah ditakdirkan. Semoga kelak dipertemukan dalam keadaan yang paling baik, saat masing-masing telah siap untuk saling menerima, memahami, dan melengkapi. Semoga perjalanan yang saat ini ditempuh oleh penulis menjadi bagian dari cerita panjang yang akan kita jalani bersama di masa depan. Hingga saat itu tiba, semoga kita sama-sama dijaga, dikuatkan, dan dipantaskan dalam versi terbaik diri kita masing-masing.
9. Untuk diri sendiri, terima kasih telah bertahan, berjuang, dan tidak menyerah hingga sampai pada titik ini. Terima kasih atas segala usaha, kesabaran, dan keteguhan dalam menghadapi setiap proses yang tidak selalu mudah. Perjalanan ini penuh dengan tantangan, keraguan, dan kelelahan, namun kamu tetap memilih untuk melangkah dan menyelesaikannya dengan sebaik mungkin. Terima kasih telah belajar untuk bangkit di setiap

keadaan, serta terus percaya bahwa semua usaha yang dilakukan akan membuahkan hasil. Terima kasih karena tidak berhenti, meskipun sempat merasa lelah dan ingin menyerah. Semua yang telah dilalui menjadi bukti bahwa kamu mampu melewati lebih banyak hal dari yang kamu bayangkan. Semoga ke depannya, kamu selalu diberikan kekuatan, keberanian, dan keyakinan untuk menghadapi setiap langkah baru. Tetaplah menjadi pribadi yang kuat, rendah hati, dan terus berkembang menjadi versi terbaik dari dirimu sendiri.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Pengaruh Kesadaran Pajak dan Persepsi Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Dimediasi oleh Literasi Digital (Studi Kasus wajib pajak orang pribadi di Universitas Islam Malang)** dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

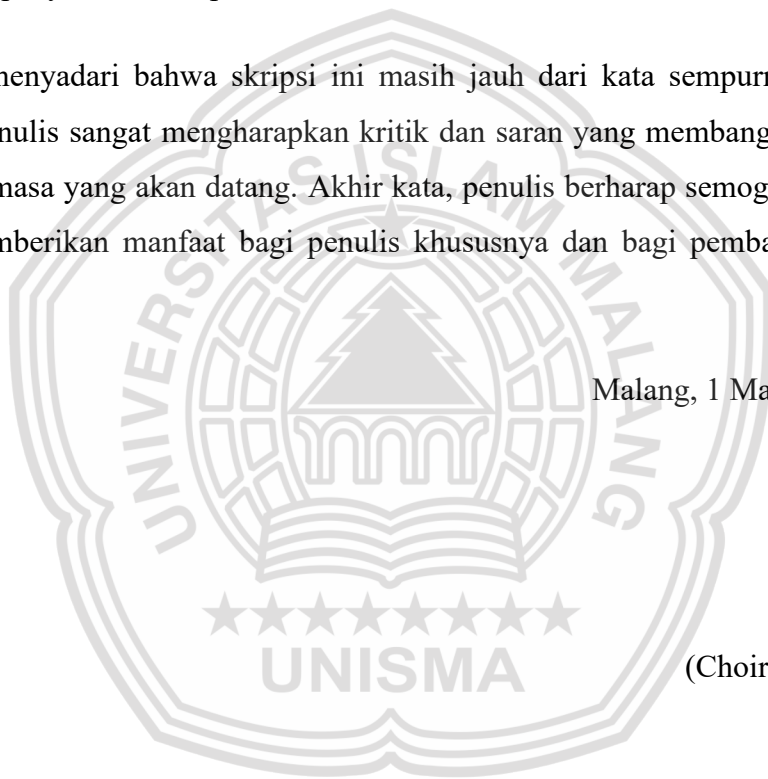
1. Prof. Drs. H. Junaidi, M. Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Afifudin, SE., M. SA., Ak. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.
3. Dr. Dwiyani Sudaryanti, M. Si., Ak. Selaku Kepala Program Studi Akuntansi Universitas Islam Malang.
4. Dr. Nur Diana SE, MSi, CMA, CBV, CERA selaku dosen wali dan dosen pembimbing satu penulis
5. Dr. Umi Nandiroh S.E.,M.SA selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu HJ. Maslichah, S.E.,MS.i.,Ak.,CA selaku Dosen Penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan sehingga penulisan skripsi ini menjadi lebih baik.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman berharga selama penulis menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua dan keluarga tercinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, serta motivasi kepada penulis.
9. Sahabat, teman-teman seperjuangan, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 1 Maret 2026

(Choirun Nisa)



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran literasi digital dalam memediasi pengaruh kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei yang melibatkan wajib pajak orang pribadi yang memiliki NPWP. Teknik analisis data menggunakan Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu, kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak juga memiliki pengaruh positif terhadap literasi digital. Literasi digital terbukti memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dan mampu memediasi hubungan antara kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan. Temuan ini menunjukkan bahwa literasi digital memiliki peran strategis dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak di era digitalisasi pajak.

Kata kunci: kesadaran pajak, persepsi keadilan pajak, literasi digital, kepatuhan wajib pajak



ABSTRACT

This study aims to analyze the role of digital literacy in mediating the influence of tax awareness and perceived tax fairness on individual taxpayer compliance. This research uses a quantitative approach with a survey method involving individual taxpayers who possess a Taxpayer Identification Number (NPWP). The data analysis technique employs Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Squares (PLS). The results indicate that tax awareness and perceived tax fairness have a positive and significant effect on taxpayer compliance. In addition, tax awareness and perceived tax fairness also have a positive effect on digital literacy. Digital literacy is proven to have a positive effect on taxpayer compliance and is able to mediate the relationship between tax awareness and perceived tax fairness on compliance. These findings suggest that digital literacy plays a strategic role in improving taxpayer compliance in the era of tax digitalization.

Keywords: *tax awareness, perceived tax fairness, digital literacy, taxpayer compliance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem perpajakan menjadi pilar utama dalam menunjang pembangunan nasional, termasuk juga di Indonesia. Pajak menjadi penyumbang alokasi terbesar dari total penerimaan negara yang diterapkan untuk mendanai berbagai program, mulai dari infrastruktur, pendidikan, kesehatan serta jaminan sosial. Meskipun demikian, tingkat kepatuhan pajak masih menjadi tantangan yang serius meskipun pemerintah sudah mengembangkan sistem administrasi digital, seperti *e-filing* dan *e-billing*. Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa pelaksanaan kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada 2024 hanya mencapai 85,75% jumlah tersebut lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio kepatuhan pada 2023 yang mencapai 86,97% (Kemenkeu, 2023)

Ramadhani & Rahayu, (2021) menyatakan bahwa Kesadaran pajak merupakan salah satu faktor penting yang menentukan kepatuhan wajib pajak, karena wajib pajak yang sadar akan fungsi pajak sebagai sumber penerimaan negara lebih cenderung memenuhi kewajiban perpajakannya secara sukarela. Penelitian (Ramadhani & Rahayu, 2021) menemukan bahwa kesadaran pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Indonesia. Selain itu, persepsi keadilan pajak juga terbukti mempengaruhi kepatuhan ketika wajib pajak merasa sistem pajak diterapkan secara adil dan transparan, tingkat kepatuhan meningkat (Salsabila et al., 2022). Hal ini menyatakan bahwa kepatuhan tidak hanya

tentang aspek administratif, namun juga berkaitan dengan persepsi psikologis wajib pajak. Pada penelitian sebelumnya banyak yang telah menguji hubungan langsung antara kesabaran dan keadilan terhadap kepatuhan. Akan tetapi masih ada celah dalam penelitian tersebut (*research gap*) mengenai mekanisme bagaimana hubungan tersebut terjadi di era digital. Peran literasi digital sebagai variabel mediasi masih jarang dieksplorasi. Artinya kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak tidak hanya mempunyai pengaruh secara langsung, namun juga memiliki pengaruh tidak langsung dengan cara meningkatkan kemampuan literasi digital bagi wajib pajak, yang pada akhirnya akan memudahkan mereka untuk mematuhi kewajiban perpajakan (Mustikasari, 2020) mengungkapkan bahwa Digitalisasi memperkuat pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan, namun belum menyentuh aspek mediasi dari literasi digital itu sendiri.

Sitawati & Subarka, (2022) Literasi digital berpotensi untuk membuat wajib pajak untuk lebih efektif mengakses dan memahami informasi pajak yang dipublikasikan melalui saluran digital. Dengan literasi pajak yang baik wajib pajak dapat mengoptimalkan sumber daya Online, web resmi pajak, dan platform digital yang disediakan oleh otoritas pajak dengan lebih baik, dan secara langsung akan berkontribusi pada peningkatan pengetahuan pajak (Sitawati & Subarka, 2022). Hal ini akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak, dengan memahami lebih banyak informasi tentang perpajakan akan meningkatkan kepatuhan pada wajib pajak. Selaras dengan *theory planned of behavior*, literasi pajak meningkatkan *perceived behavioral control*, semakin

tinggi literasi digital individu, maka akan meningkat pula kepatuhan pajak individu tersebut.

Penelitian tentang pengaruh kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan pajak orang pribadi dengan literasi digital sebagai variabel mediasi memiliki urgensi yang pada pengelolaan pajak di era digital. Kesadaran pajak menjadi faktor yang penting untuk mendorong wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela, sedangkan persepsi pajak berperan dalam membentuk sikap dan motivasi wajib pajak terhadap sistem perpajakan yang berlaku. Namun, pada kenyataannya tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi masih menunjukkan perbedaan yang cukup besar (Rahayu & Suaidah, 2025).

Literasi digital berpotensi menjadi variabel mediasi antara kesadaran pajak, persepsi keadilan pajak dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi karena dalam konteks literasi digital bukan hanya sekedar mampu mengoperasikan gadget, tetapi merupakan kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi dan menggunakan informasi digital secara kritis dan bertanggung jawab (Prasetyo & Hidayat, 2022). Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi layanan perpajakan membawa perubahan yang besar dalam akses dan pemahaman informasi perpajakan. Upaya pelayanan yang dilakukan oleh DJP berupa edukasi perpajakan berbasis digital atau literasi digital, sehingga wajib pajak lebih mudah memahami, semakin tinggi literasi digital wajib pajak maka semakin tinggi pula kepatuhan pajak (Rahayu & Suaidah, 2025).

Berdasarkan uraian latar belakang, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kesadaran Pajak dan Persepsi Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi dengan Literasi Digital Sebagai Variabel Mediasi.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengaruh Kesadaran Pajak terhadap kepatuhan wajib orang pajak pribadi?
2. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Keadilan Pajak terhadap Kepatuhan wajib Pajak orang pribadi?
3. Bagaimanakah pengaruh Kesadaran Pajak terhadap Literasi Digital?
4. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Keadilan Pajak terhadap Literasi Digital?
5. Bagaimanakah pengaruh Literasi Digital terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi?
6. Bagaimanakah pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang dimediasi oleh literasi digital?
7. Bagaimanakah pengaruh Persepsi Keadilan Pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang dimediasi oleh literasi digital?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran pajak secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
2. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi keadilan pajak secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
3. Untuk menganalisis pengaruh kesadaran pajak terhadap literasi digital.
4. Untuk menganalisis pengaruh persepsi keadilan pajak terhadap literasi digital.
5. Untuk menganalisis pengaruh literasi digital secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
6. Untuk menganalisis kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang Pribadi yang dimediasi dengan literasi digital
7. Untuk menganalisis persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang dimediasi literasi digital.

1.3.2 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

a. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dan memperkaya ilmu pengetahuan dan menjadi bahan empiris yang memperkuat teori-teori antara variabel-variabel tersebut, seperti *theory of planned behavior* (dalam variabel

kesadaran dan persepsi keadilan pajak) dan *technology acceptance model* (dalam variabel literasi digital). dengan mengintegrasikan konsep psikologi (kesadaran, persepsi keadilan) dan teknologi (literasi digital) dalam memprediksi kepatuhan pajak.

2. Penelitian ini menjawab celah penelitian (*research gap*)

dengan membuktikan bahwa Literasi Digital tidak hanya berperan sebagai moderator, tetapi juga sebagai mediator yang krusial dalam menjelaskan proses bagaimana kesadaran dan persepsi keadilan berpengaruh terhadap kepatuhan pajak di era digital dan juga dapat dijadikan sebagai referensi, pembanding, atau dasar pengembangan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kepatuhan pajak di lingkungan spesifik lainnya.

b. Manfaat praktis

1. Bagi Direktorat Jendral Pajak

- a) Sebagai bahan evaluasi dan masukan dalam merumuskan kebijakan dan strategi edukasi perpajakan yang lebih efektif.
- b) Memberikan pemahaman untuk meningkatkan kualitas layanan digital dengan mendesain platform perpajakan yang lebih mudah diakses, dan dipahami oleh semua kalangan.

- c) Membantu dalam Menyusun *targeted program* untuk target wajib pajak tertentu, seperti kalangan akademisi, berdasarkan profil kesadaran, persepsi dan literasi digital mereka.
2. Bagi Civitas Akademika Universitas Islam Malang
 - a) Meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemenuhan kewajiban perpajakan sebagai wujud kontribusi nyata dalam pembangunan bangsa
 - b) Sebagai pertimbangan untuk mengintegrasikan Pendidikan literasi perpajakan dan digital dalam kurikulum dan program pengabdian masyarakat, sehingga tidak hanya mencetak akademisi yang cerdas tetapi juga wajib pajak yang patuh.
 3. Bagi Wajib Pajak Pribadi (Khususnya Kalangan Akademik)
 - a) Hasil penelitian dapat membuka wawasan bahwa kemampuan digital adalah sebuah keuntungan yang dapat memudahkan mereka dalam memenuhi kewajiban perpajakan, sehingga mendorong untuk lebih aktif dalam meningkatkan literasi digitalnya.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kesadaran pajak, persepsi keadilan pajak, terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dengan literasi digital sebagai variabel mediasi. Berdasarkan penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh hubungan antar variabel dalam model penelitian terbukti positif dan signifikan. Kesadaran pajak terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kesadaran wajib pajak, maka semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Persepsi keadilan pajak juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa ketika wajib pajak merasa sistem perpajakan berjalan secara adil dan transparan, maka kepercayaan terhadap sistem meningkat dan mendorong perilaku patuh. Selain itu, kesadaran pajak dan persepsi keadilan pajak juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi digital. Hal ini mengindikasikan bahwa wajib pajak yang memiliki pemahaman dan persepsi positif terhadap sistem perpajakan akan lebih terdorong untuk memanfaatkan teknologi digital dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Literasi digital sendiri terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Artinya, semakin tinggi kemampuan wajib pajak dalam memahami dan menggunakan teknologi digital, maka

semakin tinggi pula tingkat kepatuhan dalam pelaporan dan pemenuhan kewajiban perpajakan. Selanjutnya, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa literasi digital mampu memediasi hubungan antara kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, serta memediasi hubungan antara persepsi keadilan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran dan persepsi keadilan tidak hanya berpengaruh secara langsung, tetapi juga melalui peningkatan kemampuan digital wajib pajak dalam menggunakan sistem perpajakan berbasis teknologi. Secara keseluruhan, model penelitian menunjukkan kemampuan yang kuat dalam menjelaskan kepatuhan wajib pajak orang pribadi, di mana variabel dalam model mampu menjelaskan sebesar 77% variasi kepatuhan wajib pajak.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan kuesioner, sehingga data yang didapat bergantung pada persepsi setiap responden dan kemungkinan akan menimbulkan bias subjektivitas jawaban.
- 2) Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas pada wajib pajak orang pribadi pada populasi tertentu, sehingga hasil penelitian ini belum mampu menggeneralisasi secara luas

- 3) Penelitian ini menggunakan variabel yang terbatas hanya pada kesadaran pajak, persepsi keadilan pajak dan literasi digital, sehingga masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi kesadaran pajak.
- 4) Penelitian ini menggunakan model *cross-sectional*, sehingga hanya mampu menggambarkan kondisi pada satu periode waktu saja dan belum mampu melihat perubahan perilaku wajib pajak dalam jangka yang lebih Panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang berpotensi untuk mempengaruhi kepatuhan wajib pajak.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode campuran (*mixed method*) dengan menambahkan wawancara atau observasi, sehingga penelitian lebih mendalam dan komprehensif.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian pada bidang atau daerah yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarti Sharma. (2024). *Collection and description of data in statistical method of data analysis*.
- Abdillah, L. A., HS, S., Muniarty, P., Nanda, I., Retnandari, S. D., Wulandari, ..., & Sina, I. (2021). *Metodologi penelitian & analisis data comprehensive*. In I. Z. Posangi (Ed.), *Metodologi penelitian* (1st ed., pp. 21–21). Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati Anggota IKAPI.
- Adhikara, M. A., Maslichah, N. D., & Basyir, M. (2022). Taxpayer compliance determinants: Perspective of theory of planned behavior and theory of attribution. *International Journal of Business and Applied Social Science*, 8(1), 395-407.
<http://dx.doi.org/10.33642/ijbass.v8n1p4>
- Agaoglu, F. O., Bas, M., Tarsuslu, S., Ekinci, L. O., & Agaoglu, N. B. (2025). The mediating digital literacy and the moderating role of academic support in the relationship between artificial intelligence usage and creative thinking in nursing students. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03128-3>
- Aini, A., Suhatmi, E. C., & Meikhati, E. (2025). Sosialisasi pajak sebagai moderasi pengaruh literasi pajak dan digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Bisnis Manajemen dan Akuntansi (BISMAK)*, 5(2), 84–98.
<https://doi.org/10.47701/bismak.v5i01.5386>
- Aloisius Hama. (2023). Analisis kesadaran pajak dan efektivitas e-filing terhadap kepatuhan wajib pajak dengan literasi digital sebagai variabel moderasi. *Comserva*, 2(9), 1783–1794.
<https://doi.org/10.36418/comserva.v2i09.556>
- Amelia, R., & Yanti, H. B. (2025). Pengaruh digitalisasi, literasi, dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak dengan kesadaran moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 5(2), 961–972.
<https://doi.org/10.25105/jet.v5i2.23726>
- Anugrah, M. S. S., & Fitriandi, P. (2022). Analisis Kepatuhan Pajak Berdasarkan Theory of Planned Behavior. *Info Artha*, 6(1), 1-12.
- Ardika, M. I., Hardika, N. S. H., & Suardani, A. A. P. (2023). The role of tax socialization in tax digitalization and taxpayer awareness on individual taxpayer compliance. *Journal of Applied*

- Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 6(2), 61–68.
<https://doi.org/10.31940/jasafint.v6i2.61-68>
- Bimantari, A. N., & Ghofur, M. A. (2025). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, locus of control dan efikasi diri terhadap minat kewirausahaan mahasiswa dengan pendekatan PLS-SEM. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 6631–6636. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1736>
- Della Fadhilatunisa, & Alisyahbana, A. N. Q. A. (2024). Enhancing tax compliance intentions: Analyzing the influence of awareness, attention, and persuasion among future taxpayers. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 5(1), 165–177. <https://doi.org/10.62794/je3s.v5i1.3280>
- Dewi, & Kurniawan. (2021). Pengaruh literasi digital terhadap kepatuhan wajib pajak di era digitalisasi perpajakan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Indonesia*.
- Diana, N. (2018). Pengaruh penerapan E-system perpajakan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak orang pribadi dalam membayar pajak pada kantor pelayanan pajak pratama (KPP) pratama Kepanjen. *e-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 7(02).
- Diana, N., Sudarmiati, S., & Hermawan, A. (2023). Model of accounting information system and SMEs performance in contingency theory perspective. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 3(03), 47-69.
- Diana, N., Maslichah, M., Hermawan, A., & Pujihandayati, P. (2024). Challenges of adopting blockchain technology in improving SME performance. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(01), 486-505.
- Dianatul Fitriyah, Anniswati, I. R., & Zulkarnain, H. (2025). Pengaruh penerapan e-filing, pengetahuan perpajakan, dan kesadaran wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak dengan kualitas pelayanan pajak sebagai variabel moderasi (Studi Kasus KPP Pratama Lamongan). *E-Jurnal Manajemen Trisakti School of Management (TSM)*, 5(2), 125–136. <https://doi.org/10.34208/ejmtsm.v5i2.2968>
- Estu, A. Z., Sella, T., Irman, M., Anton, & Eddy, P. (2023). Tax justice perceptions on tax compliance of WPOP on KPP Pratama Tampan Kota Pekanbaru. *Nexus Synergy: A Business Perspective*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.61230/nexus.v1i1.10>

- Faturrahman, & Ekowati, L. (2025). Pengaruh pajak progresif, keadilan, literasi dan kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kemayoran.
- Hamdani, M. R., & Dura, J. (2024). Strengthening the local economy: Measuring the digital literacy of UMKM towards the efficiency of electronic tax reporting. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 18(3), 348–357. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v18i3.2178>
- Hanifan, N., & Ritonga, F. (2025). Pengaruh kesadaran, pengetahuan, dan sanksi terhadap kepatuhan wajib pajak badan dalam membayar pajak penghasilan UMKM. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(3).*
- Hasanah, & Lubis. (2022). Literasi digital sebagai mediator pengaruh kesadaran dan sikap pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*.
- Hetty Muniroh. (2023). Pengaruh tingkat pendapatan, persepsi keadilan pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupaten Rembang.
- Jatmiko, A. N. (2006). Pengaruh sikap wajib pajak pada pelaksanaan sanksi denda, pelayanan fiskus dan kesadaran perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak (Studi empiris terhadap wajib pajak orang pribadi di kota semarang) (Doctoral dissertation, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro).
- Jailuddin, N. A., Shanmugam, J. K., Abd Karim, Z., & Aimi Ibrahim, N. S. (2025). Beyond enforcement: The role of taxpayer education and literacy in promoting voluntary tax compliance in Malaysia. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 7273–7280. <https://doi.org/10.47772/IJRISS.2025.908000603>
- Kirchler, E., & Braithwaite, V. (2007). *The economic psychology of tax behaviour*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511628238>
- Mustikasari, E. (2020). The effects of taxpayer awareness, tax sanctions, and tax socialization on tax compliance: The role of digitalization. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 427–434. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.427>

- Nandiroh, U., Malikah, A., & Syafitri, E. D. (2024). Inovasi pendidikan pajak: Sosialisasi dan pendampingan praktis untuk dosen dan karyawan UNISMA. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 5(2), 211-219.
- Nandiroh, U., Pratikto, H., & Wardana, L. W. (2024). Investigating Taxpayers Intention To Accept Online Tax Filling System: An Indonesian Perspective. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(02), 256-273.
- Nandiroh, U., & Hidayati, I. (2022). Socialization, Knowledge, Understanding, And The Complexity Of Tax Administration Towards The Use Of Tax Incentives During A Pandemic. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 4(1), 290-296.
- Nasiroh, D., & Afiqoh, N. W. (2023). Pengaruh pengetahuan perpajakan, kesadaran perpajakan, dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 3(2), 152–164.
<https://doi.org/10.32815/ristansi.v3i2.1232>
- Nugroho, A. P., Santoso, B., & Wijaya, E. (2022). Perceived tax fairness and tax compliance: An empirical study in Indonesia. *Journal of Accounting and Taxation*, 14(3), 120–135.
<https://doi.org/10.5897/JAT2022.0567>
- Prasetyo, I., & Hidayat, R. R. (2022). The effect of tax knowledge, tax awareness, and tax socialization on tax compliance with digitalization as a moderating variable. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 5(2), 112–125.
<https://doi.org/10.24843/JIAB.2022.v05.i02.p03>
- Pratiwi, I. G. A. D., & Suryaningrum, D. (2021). The effect of tax awareness on taxpayer compliance in Bali Province. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 16(1), 1–10.
<https://doi.org/10.24843/JIAB.2021.v16.i01.p01>
- Priyastiwi, P., Dewi, M. C., & Sutriyono, A. E. (2023). Kepatuhan wajib pajak: Pengaruh tax knowledge dan mediasi persepsi keadilan pajak. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 8(1), 15–25.
<https://doi.org/10.54526/jes.v8i1.134>
- Putri, & Santoso. (2021). Peran literasi digital dalam meningkatkan kepatuhan pajak di era ekonomi digital. *Jurnal Perpajakan Indonesia*.

- Rahayu, P., & Suaidah, I. (2025). Peran artificial intelligence dalam perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak e-commerce: Literasi digital sebagai mediator. *Owner*, 9(1), 479–490. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2516>
- Rahadi, D. (2023). Pengantar Partial Least Square Strctural Equation Model (PLS SEM). *Lentara Ilmu Madani*.
- Ramadhani, N., & Rahayu, S. (2021). Pengaruh kesadaran pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.
- Salsabila, F., Andini, R., & Rahmawati, D. (2022). Persepsi keadilan pajak dan kepatuhan wajib pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(1), 22–31.*
- Setiawan, B., & Rahayu, S. (2023). Konsep kesadaran pajak di era digital: Implikasi terhadap kepatuhan wajib pajak pribadi. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 13(1), 78–92.*
- Setiawan, J., & Yanti, L. D. (2024). Kontribusi pengetahuan, kesadaran, dan digitalisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. *ECo-Buss*, 7(2), 1088–1101. <https://doi.org/10.32877/eb.v7i2.1698>
- Siagian, V., Hutabarat, F., & Siagian, H. (2024). The effect of understanding tax digitalization, digital literacy on tax awareness. *Moneter: Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12(3), 536–547. <https://doi.org/10.32832/moneter.v12i3.1078>
- Sidik, R., Sukoco, D. S., Nurmala, W. E., & Santihosi, R. E. (2023). Peran literasi digital dalam memediasi pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap intensi teknopreneur. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(2), 209–222. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n2.p209-222>
- Sitawati, R., & Subarka, J. (2022). The effect of taxpayer awareness on personal tax compliance with the willingness to pay tax as a mediation variable. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(4), 1971–1978. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2813>
- Sudrajat, Y., Paturahman, M., Rejeki, S. K., & Siang, J. L. (2022). Pengaruh Persepsi Siswa Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa di SMK Swasta Jakarta Timur. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(2), 51-59.

- Subu, D., & Tambun, S. (2024). Moderasi Growth Mindset Atas Pengaruh Literasi Akuntansi Dan Literasi Perpajakan Terhadap Minat Menjadi Konsultan Pajak. *Media Akuntansi Perpajakan*, 9(1), 12-27.
- Supriyati, S., Oktarina, D., Rokhmania, N., & Prananjaya, K. P. (2025). Tax digitalization and justice with taxpayer compliance and the mediating role of tax awareness. *Aptisi Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 7(2). <https://doi.org/10.34306/att.v7i2.512>
- Tantriangela, J., & Setyowati, M. S. (2023). Sharpening the concept of tax literacy as an effort to improve tax compliance. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 9(1), 30–42. <https://doi.org/10.31289/jab.v9i1.9109>
- Umar, H. (2002). *Metode riset bisnis: Panduan mahasiswa untuk melaksanakan riset dilengkapi contoh proposal dan hasil riset bidang manajemen dan akuntansi*. Gramedia Pustaka Utama. <https://books.google.co.id/books?id=ihn8T5S8HaQC>
- Uum Helmina, & Nur Anita. (2023). Pengaruh persepsi keadilan pajak, kemudahan pajak, dan modernisasi sistem perpajakan terhadap kepatuhan penerapan kebijakan atas PMK 86/03/2020 wajib pajak UMKM. <https://doi.org/10.47476/as.v5i5.2240>
- Wulandari, D. S., & Dasman, S. (2023). Taxpayer compliance: The role of taxation digitalization system and Technology Acceptance Model (TAM) with internet understanding as a mediating variable. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 2(6), 2385–2396. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i6.4653>